



Artikel Penelitian

HUBUNGAN USIA IBU HAMIL DENGAN TINGKAT KEJADIAN PREEKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN

RELATIONSHIP BETWEEN AGE OF PREGNANT WOMEN AND INCIDENCE OF PREECLAMPSIA AT HAJI GENERAL HOSPITAL MEDAN

Deshinta Utari,^a Hardy Hasibuan^b

^a Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No.77 Medan, Indonesia

^b Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No.77 Medan, Indonesia

Histori Artikel

Diterima:
16 Februari 2022

Revisi:
27 Juni 2022

Terbit:
27 Juni 2022

Kata Kunci

Usia, Ibu Hamil,
Preeklampsia

Korespondensi

Tel. 08127681475
Email: deshinta.uti
@yahoo.com

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan hipertensi setelah kehamilan 20 minggu dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg diukur dua kali dengan interval 4 jam disertai dengan proteinuria melebihi 300 mg dalam urin selama 24 jam. Preeklampsia dibagi menjadi preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Angka kejadian preeklampsia di seluruh dunia berkisar 0,51% - 38,4%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan usia ibu hamil dengan tingkat kejadian preeklampsia di RSUD Haji Medan Tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *case control*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 42 orang. Data kemudian diuji dengan menggunakan analisa univariat dan uji *Chi-Square* sebagai analisa bivariat. Berdasarkan dari hasil pengujian data ditemukan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil dengan tingkat kejadian preeklampsia dengan nilai $p=0,000 (<0,05)$.

ABSTRACT

Preeclampsia is hypertension after 20 weeks of gestation with blood pressure 140/90 mmHg measured twice at 4-hour intervals accompanied by proteinuria exceeding 300 mg in urine for 24 hours. Preeclampsia is divided into mild preeclampsia and severe preeclampsia. The incidence of preeclampsia worldwide ranges from 0.51% to 38.4%. The purpose of this study was to determine the relationship between the age of pregnant women and the incidence of preeclampsia at RSUD Haji Medan in 2020. This study was an analytic study with a case control design. Samples were taken using a total sampling technique as many as 42 people. The data were then tested using univariate analysis and Chi-Square test as bivariate analysis. Based on the results of data testing, it was found that there was a relationship between the age of pregnant women and the incidence of preeclampsia with p value = 0.000 (<0.05).

PENDAHULUAN

Preeklampsia merupakan hipertensi setelah kehamilan 20 minggu dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmhg diukur dua kali dengan interval 4 jam disertai dengan proteinuria melebihi 300 mg dalam urin selama 24 jam. Berdasarkan gejalanya, preeklampsia dapat dibagi menjadi preeklampsia ringan dan preeklampsia berat.¹

Berbagai faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklampsia diantaranya, yaitu: usia ibu, paritas, usia kehamilan, status ekonomi dan hiperplasia plasenta.² Usia ibu merupakan salah satu faktor predisposisi yang memberikan pengaruh cukup besar pada kejadian preeklampsia. Distribusi usia kejadian preeklampsia dalam banyak literatur terutama terlihat pada kelompok usia ekstrim ibu hamil yaitu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun.³

Usia subur yang sehat bagi wanita adalah usia yang tidak berisiko 20 – 35 tahun, dimana fungsi dan bentuk organ reproduksi telah mencapai tahap sempurna untuk digunakan secara optimal. Sedangkan, pada usia yang berisiko tinggi < 20 tahun dan > 35 tahun seiring bertambahnya usia, kondisi rahim masih belum optimal, fungsi rahim menurun dan kemungkinan komplikasi kehamilan akan semakin besar.⁴

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul “hubungan usia ibu hamil dengan tingkat kejadian preeklampsia di rsu haji medan tahun 2020”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *case control*. Populasi kasus adalah ibu hamil yang menderita preeklampsia di RSUD Haji Medan Tahun 2020 yang berjumlah 42 kasus, dan populasi kontrol adalah ibu hamil yang tidak mengalami Preeklampsia RSUD Haji Medan pada tahun 2020 yang berjumlah 563 kasus. Sampel penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol. Sampel kasus adalah bagian dari populasi kasus yang berjumlah 42 kasus. Dan sampel kontrol adalah bagian dari populasi kontrol yang berjumlah 42 kasus. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini telah mendapat surat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UISU dengan nomor surat 189/EC/KEPK.UISU/XII/2021.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Presentase berdasarkan Usia Ibu Hamil

	Usia Ibu Hamil	
	N	(%)
< 20 Tahun	3	3.6
20-35 Tahun	63	75.0
> 35 Tahun	18	21.4
Total	84	100.0

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase berdasarkan Preeklampsia

	Preeklampsia	
	N	(%)
Tidak	42	50.0
Ya	42	50.0
Total	84	100.0

Tabel 3. Hubungan Antara Usia Ibu Hamil dan Kejadian Preeklampsia

Usia Ibu Hamil	Kejadian Preeklampsia						P	OR	RR
	Tidak		Ya		Total				
	N	(%)	N	(%)	N	(%)			
< 20 Tahun	0	0	3	100	3	100	p = 0.000	1,002	2,152
20-35 Tahun	40	63.5	23	36.5	63	100			
> 35 Tahun	2	11.1	16	88.9	18	100			

Berdasarkan Tabel 1, diketahui sebanyak 3 (3,6%) responden dengan usia < 20 tahun, 63 (75%) responden dengan usia 20-35 tahun dan 18 (21,4%).

Berdasarkan Tabel 2, diketahui sebanyak 42 (50%) responden tidak mengalami preeklampsia, sementara terdapat 42 (50%) responden mengalami preeklampsia.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3, diketahui nilai $p = 0.000$ (< 0.05), maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian preeklampsia.

DISKUSI

Berdasarkan hasil pada tabel 3, diketahui nilai $p = 0.000$ (< 0.05), maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian preeklampsia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tigor H dkk (2016) Hasil uji statistik didapati $p\text{-value} = 0,000$, artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian preeklampsia di Poli KIA RSU Anutapura Palu.⁵

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fitriyati dan Astuti (2017) dengan uji *chi square* diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ dimana nilai p lebih kecil dari 0,05 dan nilai OR 11,7 yang artinya ada hubungan antara usia dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan ibu yang hamil pada usia beresiko

mempunyai resiko lebih besar mengalami preeklampsia dibandingkan dengan ibu hamil pada usia tidak beresiko.⁶ Dan juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Haryani, Maroef dan Adilla N (2017) didapatkan nilai $p=0,000$ dan $RR < 1$ ($RR=2,146$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara usia ibu hamil berisiko dengan kejadian preeklampsia/eklampsia.⁷

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara usia ibu hamil dan kejadian preeklampsia DENGAN nilai $p = 0.000$ (< 0.05)

DAFTAR REFERENSI

1. Erlandson RF. Observations of Control System Design: Problems and Promise. *IEEE Transactions on Systems, Man and Cybernetics*. 2017;6(12):882-887. doi:10.1109/TSMC.1976.4309487
2. Cunningham FG, Lindheimer MD, Roberts JM. *Chesley's Hypertensive Disorders In Pregnancy*. 4 ed. Elsevier; 2014.
3. DeCherney AH, Nathan L, Laufer N, Roman AS. *CURRENT Diagnosis & Treatment: Obstetrics & Gynecology*. 11 ed. Hypertension In Pregnancy. McGraw Hill; 2016.
4. Ertiana D, Wulan SR. Hubungan Usia dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil di RSUD Kabupaten Kediri Tahun 2018. *Midwifery - Jurnal Kebidanan*. 2019;5(2):1-7. doi:https://doi.org/10.21070/mid.v5i2.2765

5. Situmorang TH, Damantalm Y, Januarista A, Sukri. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Poli KIA Rsu Anutapura Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*. 2016;2(1):34-44.
6. Fitriyati D, Astuti DA, Hidayati RW. Hubungan Usia Ibu dengan Kejadian Preeklamsi Pada Kehamilan Di RS PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2017. *UNISA*. 2017;doi:<http://lib.unisayogya.ac.id/>
7. Haryani AP, Maroef M, Nurainiwati SA. Hubungan Usia Ibu Hamil Berisiko Dengan Kejadian Preeklampsia/Eklampsia Di Rsu Haji Surabaya Periode 1 Januari 2013 - 31 Desember 2013. *Saintika Medika*. 2015;11(1):27-33.
doi:<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sainmed/article/view/4192/4555>